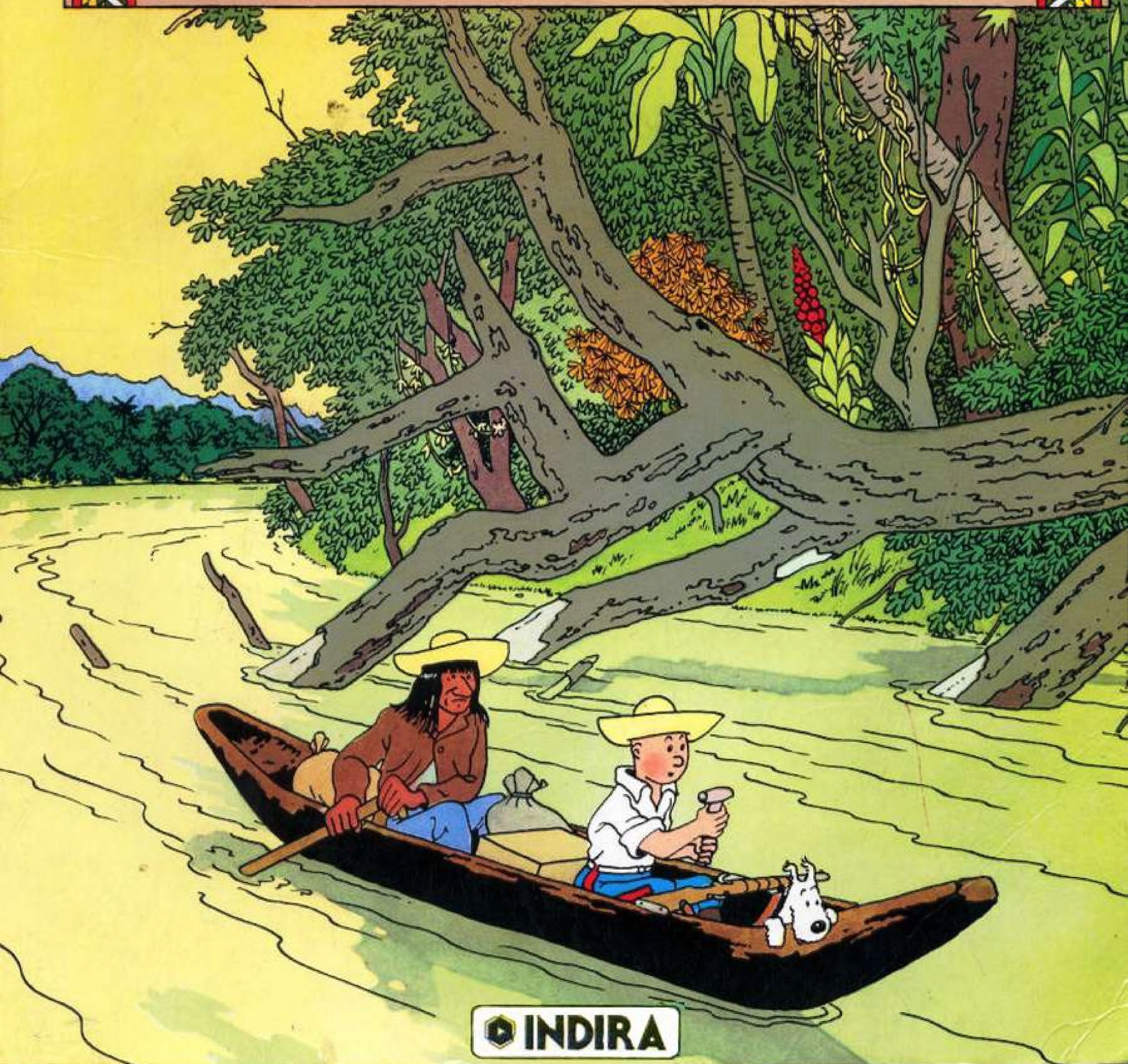
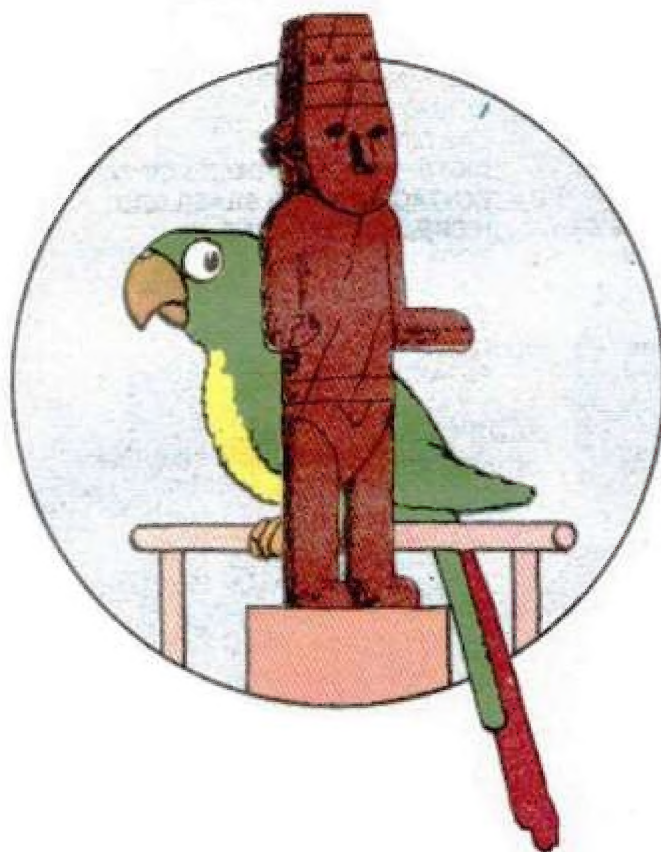


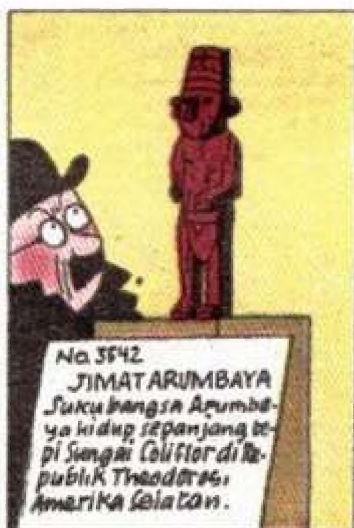
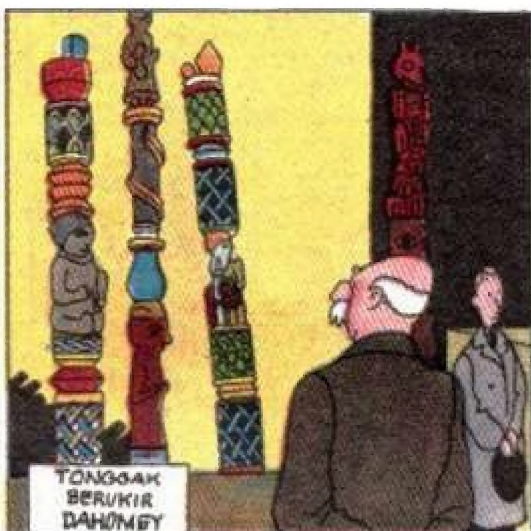
HERGE

KISAH PETUALANGAN
TINTIN
PATUNG
KUPING BELAH



HERGÉ
KISAH PETUALANGAN
TINTIN
PATUNG
KUPING BELAH





Kehilangan ini diketa-
hui pagi tadi oleh se-
orang petugas museum.
Diduga pencurinya ber-
sembunyi dalam ruang
pameran sepanjang
malam dan menyelip
keluar waktu para pe-
gawai datang. Tidak
ditemukan bukti-
bukti pengrusa-
kan...

Ayo, Snowy!
Ke Museum
Etnografi!

Direktur? Dia sedang
sibuk. Polisi ada disini...

Mari kita ulangi... Kata anda petugas
mengunci pintu jam 17.12 semalam;
dia tidak melihat ada keanehan.
Dia datang untuk kerja pagi ini jam
tujuh. Jam 07.14 dia memperhatikan
benda No. 3542
hilang dan segera
dilaporkan.
Seratus persen!
Tak dapat diragukan!
Dia kerja disini sudah
12 tahun dan selalu
baik.

Lagi, pula jimat
itu tidak berhar-
ga. Menurut
pendapatku,
yang hanya ter-
tarik hanya
para kolektor
...

Astaga! Si kembar
Thompson!
Ah, ini sahabat
kita Tintin!

Kau dapat petunjuk?
Ah, jimat Arumbaya tak ber-
harga... Pemecahannya
gampang saja: yang mencu-
rinya pasti kolektor.
Tepatnya: itu sudah
menjadi koleksi
pencuri.

Beberapa jam
kemudian...
Ini bukunya.
Pasti menyebut-
nyebut suku
Arumbaya.

AJ WALKER
PENGEMBARAAN
DI
BENUA AMERIKA
LONDON
1875

Ahaa! Ini menarik... Dengar,
Snowy. Hari ini aku bertemu
orang Arumbaya. Rambut hi-
tam, panjang, dan berminyak
menghiasi keeling mukanya yang
berwarna kopi. Mereka bersenja-
ta buluh panjang untuk menem-
bakan sumpitan yang diberi ra-
cun.

Kami memutuskan untuk
tinggal disini. Mereka pemu-
rah dan memberi kami banyak
...

... Curare!... racun
keras yang dapat
menghentikan na-
pas!
Oh! "Jimat Arum-
baya"... itulah
yang dicuri!

Maka aku mem-
buat sketsa yang
teliti mereka me-
nyuruh kami po-
gi.
JIMAT
ARUMBAYA
Kami diperlakukan
dengan baik. Memu-
dahkan kami.

Kebetulan yang aneh,
kan, Snowy... Snowy
tidak tertarik... dia
tidur... kurasa, aku
akan mengikuti con-
tohnya.

Esok harinya

Tolong! Ini
sihir!

Hallo!... Hallo?...
Hallo?... Ini anda,
Pak?

Ya, ini siapa?...
Oh, ini kau, Fred
... Apa? Jimat?...
Astaga! Aku
segera datang...

2



Luar biasa! Pagi ini jimat kembali ketempat-nya, dengan surat di sisinya... Bagaimana pendapatmu...?



Pak Direktur yeh,

Aku bertaruh dengan seorang teman bahwa aku dapat mencuri sesuatu dari museum. Aku menangkan taruhan, maka jimat ini kukembalikan. Maafkan kelancanganku, yang telah menimbulkan kesulitan.

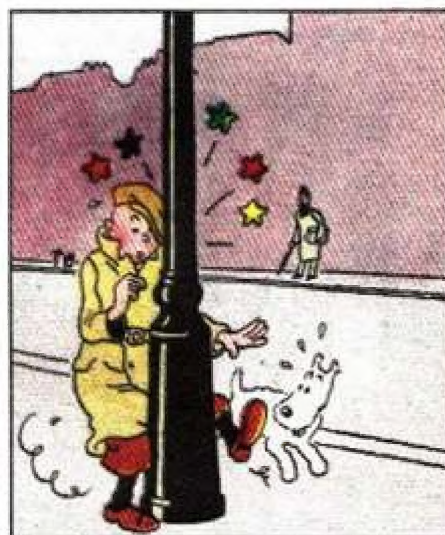
Hormat kami
X.



Aku sudah yakin: ini surat kaleng. Tak ada yang tahu siapa penulisnya!



Menurut polisi perkara ini sudah selesai... Tapi pendapatku...



Selengah jam kemudian
Maaf... Ini tempat tinggal
Tuan Balthazar?



Betul. Aduh, Tuan! Me-
nyedihkan sekali!... O-
rang yang baik!... Dan
begitu terpelajar!... Me-
mang dia sering hung-
gak uang sewa, tapi
akhirnya bayar juga. Dan
dia begitu sayang binatang.
Dia punya seekor kakatua
dan tiga tikus
putih.



Sejak itu aku memelihara kaka-
tuanya. Tapi tidak bisa untuk
seterusnya. Jadi kalau Tuan
tahu ada orang yang...

Baiklah... Nah, bo-
leh aku melihat
kamar Tuan
Balthazar?



Mari kuantar ke atas. Dia
orang baik... hik... masih
terbayang dia olehku...
Selalu dengan setelan bele-
du hitam, dan topi besar...
Sepanjang hari menghisap
pipa. Tapi tak pernah
menyentuh minu-
man keras.



Ini kamar.
nya....



Disini kami menemukan dia
...hik... mereka panggil tu-
Kang Kunci... Pintu dikunci
dari dalam... gas mendedug
keluar dari kran.



Secarik kain flanel
kelabu....



Dan dia begitu pintar... Lihat bu-
nga itu... seakan tercium baunya
yang harum....



Anda kenal baik Tuan
Balthazar....

Eh... begitu-
lah... tidak
terlalu intim.
...



Kalau Tuan kebetulan mene-
mukan penggemar Kakatua....

Baik, akan kuingat
ingat. Permis-
i dan terima
kasih.



Kecelakaan?... Ah
ini kecelakaan yang
aneh....



Kecelakaan yang sangat a-
neh!... Gas mendedug keluar dari
kran. Balthazar pasti men dengar
nya sebelum tidur. Kecuali kalau
mabuk. Tapi dia tidak pernah
menyentuh minuman. Jadi sese-
orang membuka gas setelah sipe-
mahat mati, sebab gas tidak
cukup kuat untuk membunuh
kakatua. Dan seseorang ini me-
makai flanel kelabu dan menghi-
sap rokok...



... Sobekan kain flanel dan pun-
ting rokok bukan milik korban:
dia hanya menghisap pipa, dan
memakai setelan beledu. Jadi
Tuan Balthazar dibunuh. Dia
dibunuh karena mungkin mem-
buat tiruan jimat Arumbaya
untuk seseorang, seseorang
ini tidak ingin dia bicara...
seseorang? siapa "seseorang"
ini?... Bagaimana aku bi-
sa menemukannya?

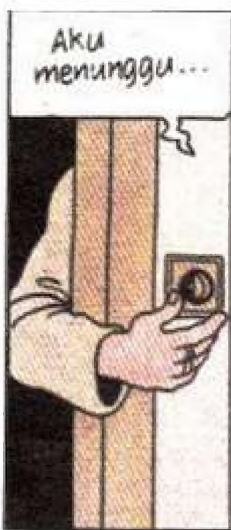


Astaga!...
Mengapa tidak?!













Lihat, Snowy! 169 MW. seka-
rang lihat : satu...dua...



Tiga!...Lihat!
... MW 691!



Mereka hanya membalik nomor
platnya Mudah sekali!



Nah... MW 691 ...
...Alonso Perez,
montir, Sunny Bank
Freshfield... dari
sini ke Freshfield ti-
dak jauh... Ayol



Malam itu



Caramba!...
Terlalu ke
kanan lagi!



Ha! ha! ha! ...
Caramba!
WHOOPEE!

Kakakua
colol!
Diam!



Bidiklah lebih ke ki-
ri : kau pasti akan
mengenai tengah...



Baik, membi-
dik lebih ke ki-
ri?
Kenapa tidak?



PERUT GENDUT !

Diam!
Diam!
binatang
brengsek!



Perut gendut!
Perut gendut!
PWARK! PWARK!

Sialan!
Rasakan
ini!



Tolol! Apa yang kau-
lakukan?...

Caramba!...
Meleset lagi!



Sinting tolol! Ka-
katua itu sangat
berharga bagi kita
kau sudah gila,
apa? Bagaimana
tentang jimatnya



Jimat! Jimat! Persekan
dengan jimat!...ku
puntir leher kakatua
busuk ini!...



Sabar
Ramon!

Caramba!
...Ha! ha!
Ha!...
Hey, Raja
Gendut

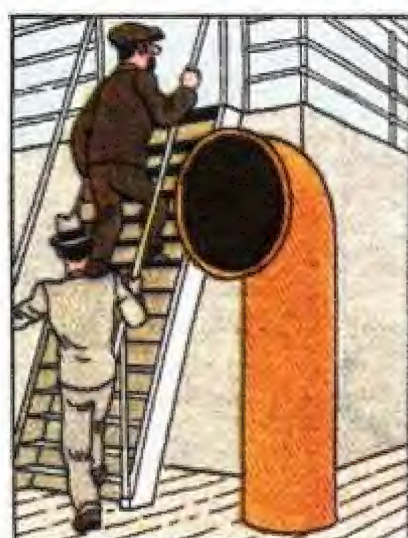


Caramba!



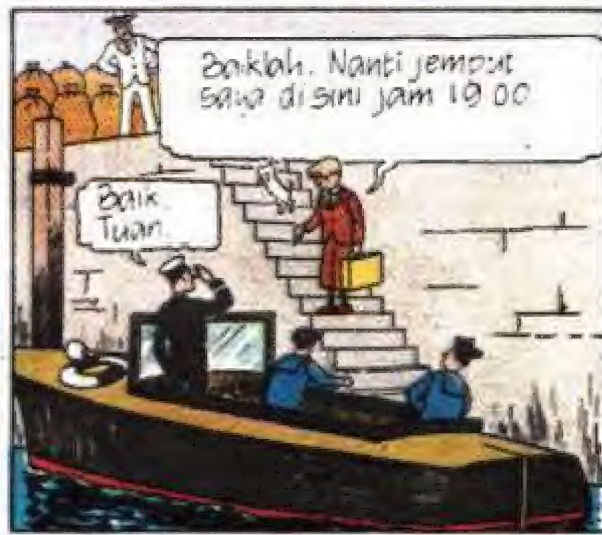














Wah... aku dapat ke-sulitan lagi!



Tapi tidak terlalu sulit. Perahu dari "Ville de Lyon" akan menjemput pada jam tujuh. Kalau aku tidak muncul mereka akan kembali ke kapal dan memberi tahu Kapten, dengan mudah dia akan mengeluarkanku.

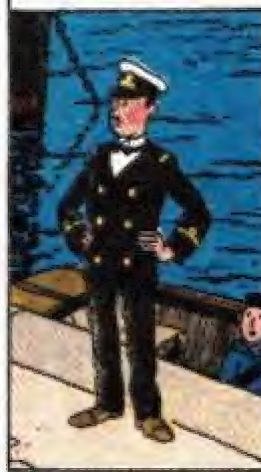


Ini anjing milik anak yang ditawan?



Ya, dan kurasa dia akan cukup lama menunggu majikannya...

Pukul 19.00



Maaf, Senor. Anda menjemput anak muda yang akan diantar ke kapal "Ville de Lyon"

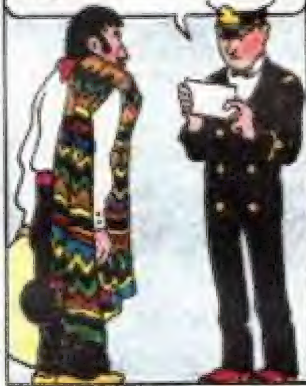
Ya, bagaimana kau tahu?



Sebab dia pesan supaya Anda tidak menunggunya. Dan ini surat yang harus ku berikan kepada Anda...



"Kepada Kapten kapal Ville de Lyon... Baiklah, terima kasih."



Nah, sekarang sudah beres!



Itu perahunya kembali. Mereka akan memberi tahu Kapten



...Ini surat yang diberikan orang itu kepada saya



Las Dopicos
Kapten yang baik. Sebagai anda ketahui, saya bermaksud meneruskan perjalanan Bersama anda. Tapi ada sesuatu yang baru bertalian dengan pencarian jimat, sehingga saya terpaksa tinggal lebih lama di Las Dopicos. Saya mohon beritahu maaf kalau saya...

Aaa apa? Sudah hampir jam delapan dan perahu belum kembali.



TOOOOT
TOOOOT

Itu kapal "Ville de Lyon"!



Mereka angkat sauh... berlayar meninggalkan!

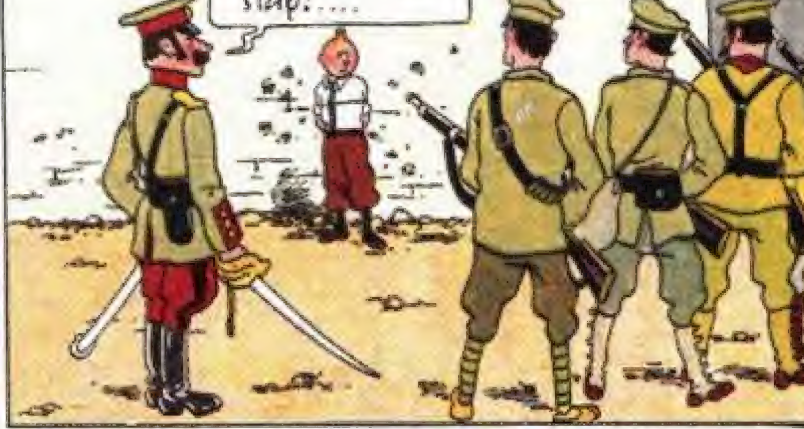


Kali ini rupanya tidak ada jalan lain untuk melepaskan diri dari kesulitan...



Dan esok paginya...

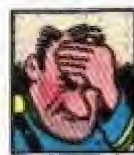
Regu tembak siap!...

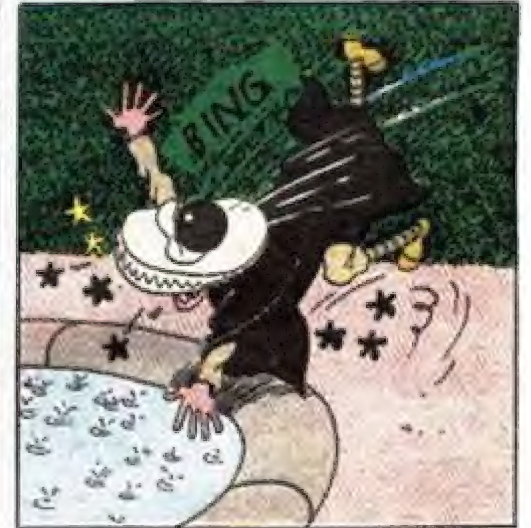






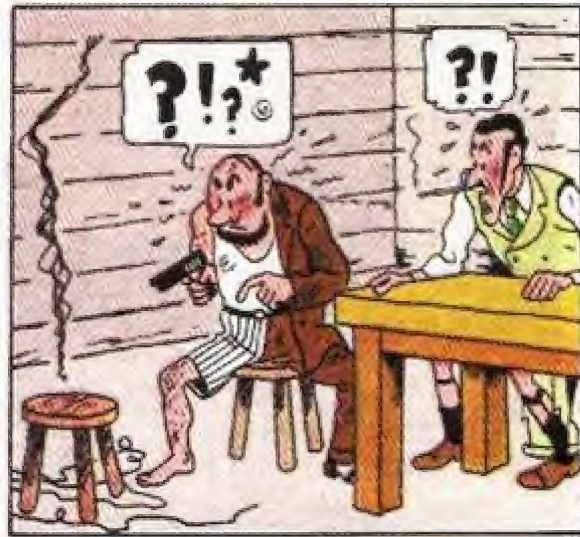
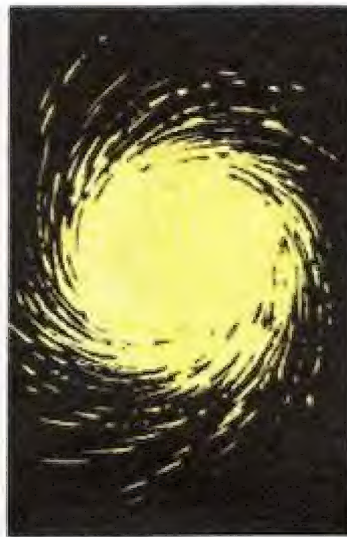
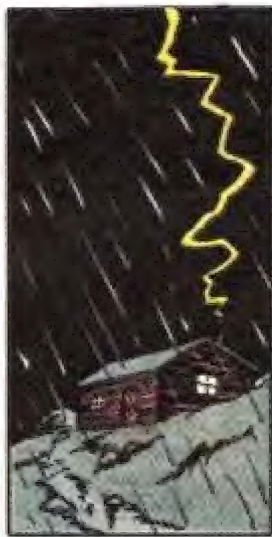










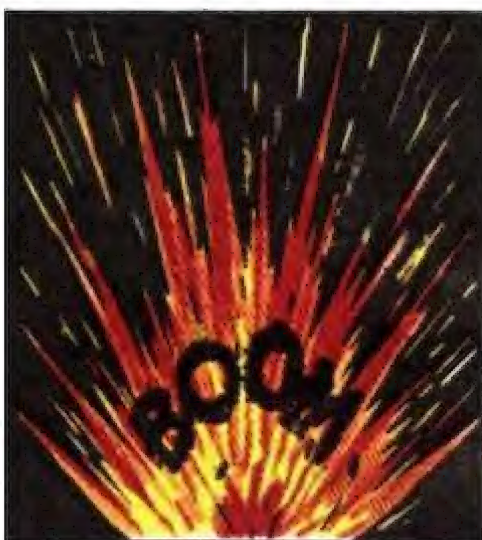
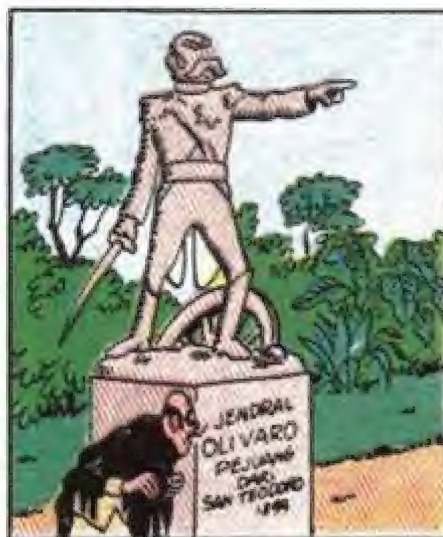








Aku mencabut pistol dan menembak. Ha!ha!ha!... Bayangkan orang itu pingsan... Ha!ha!ha!... Dan yang paling lucu, esoknya dia kena sakit kuning!... Bayangkan! Sakit kuning!





R.W. Trickler, perwakilan General American Oil. Baik, persilakan masuk.



Selamat pagi. Silakan duduk.



Nah, Kolonel, tujuan saya datang ke sini... kemarin saya dengar.

Maaf, sebentar...

Silakan...



Halo?... Halo?... Ya, Kapten... Apa? Mereka lari!



Kita bebas, dan jimat segera jadi milik kita.

Dan kita akan balas dendam... Kita punya perhitungan dengan Tintin.



Silakan meneruskan, Tuan.

Begini. Rombongan survei geologi baru mengumumkan adanya bukti deposit minyak di daerah Gran-Chopo... gurun pasir yang terletak di negeri anda, dan sebagian di wilayah negara tetangga, Republik Nuevo-Rico.



General American Oil ingin mendapat konsesi untuk menggarap ladang minyak ini. Tentunya pemerintah anda akan mendapat bagian dari keuntungan yang didapat...



Ya, sayang Jenderal Alcazar sedang sakit. Saya tidak dapat...



Tentu saja. Tapi anda dapat membantu kami. Saya tadi mengatakan sebagian ladang minyak ada di wilayah Nuevo-Rico. Perusahaan kami ingin menambang seluruh daerah. Jadi anda harus merebut daerah ini.

Tapi... itu berarti perang!



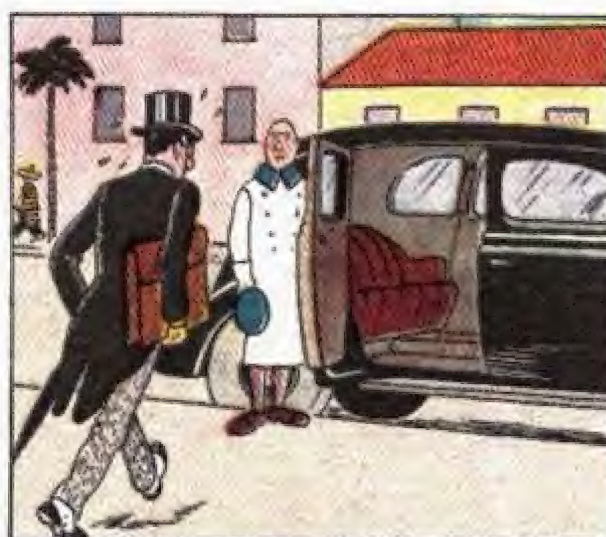
Sayang sekali, ya. Tapi orang tidak bisa membuat daerah tanpa memecahkan telurnya, bukan, Kolonel?



Jadi, inilah kedatangan saya. Kami akan beri anda 100.000 dollar tunai kalau anda mau membujuk Jenderal Alcazar untuk melancarkan perang... setuju?



Kau salah besar menolak tawaranku. Tapi semau anda Kolonel Selamat tinggal!



Orang yang berbahaya! Dia dapat merusak rencana kami. Aku harus berunding dengan Rodriguez tentang dia.





Selamat pagi, Jendral Alcazar. Saya kebutuhan lewat negeri. Ah, dan saya ingin menunjuk kan model-model terak-hir.



Ini yang terbaru: 75 TRGP. Produk yang bermutu tinggi: fleksibel, mudah, kuat dan sanggup melontarkan peluru berlapis lilin sampai sejauh 15 kilometer.



Oho! Ini bisa serius. Dengar, Ramon. Las Popicos. Satu deta semen cembra Nuevo-Rico menyebrang ke wila-yah San Theodoros dan menem-baki pos perbatasan. Pengawal membalas menembak dan pertempuran terjadi. Tentara Nuevo-Rico mundur dengan korban besar. Korban di pihak kita hanya seorang koral, luka kena duri kaktus.

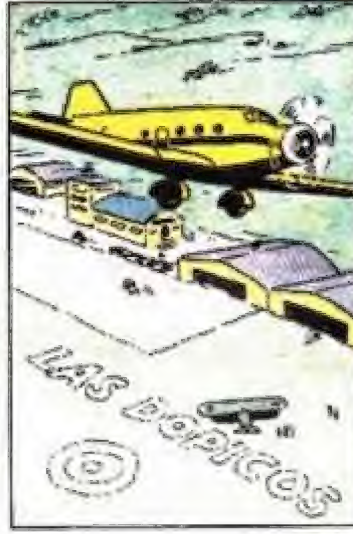


Ke airport...

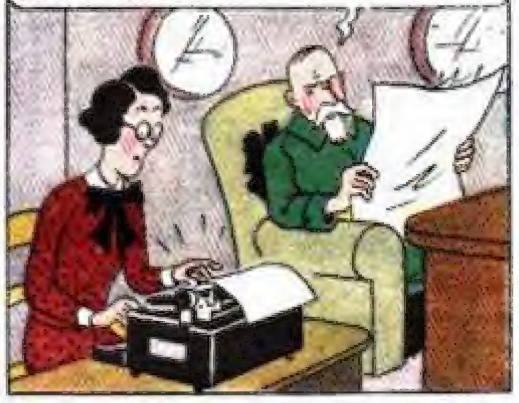


Kita ke Sanfacion... ibukota Nuevo-Rico.

Baik, Tuan.



...dan enam lusin 75 TRGP, dengan 60.000 peluru, untuk pemerintah Nuevo-Rico. Pembayaran Angsuran 12 bulan.



Ke istana Jendral Magador

Baik, Senior



Setengah jam kemudian



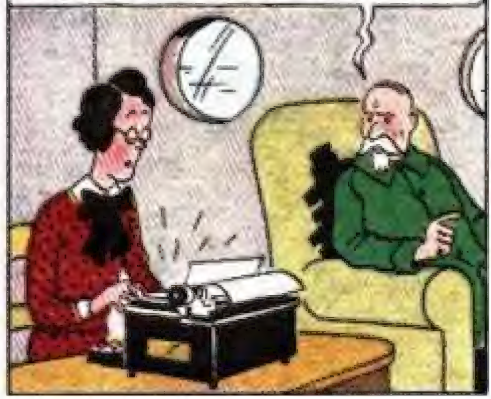
Kembali ke airport.

Si... Senior

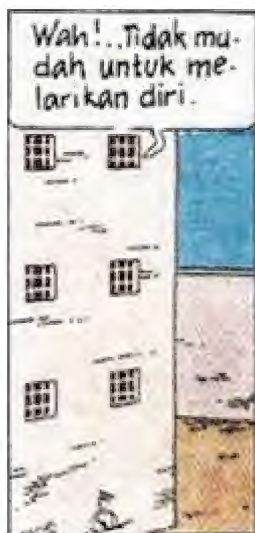


Ist pesawat pribadi senior Bazarov...

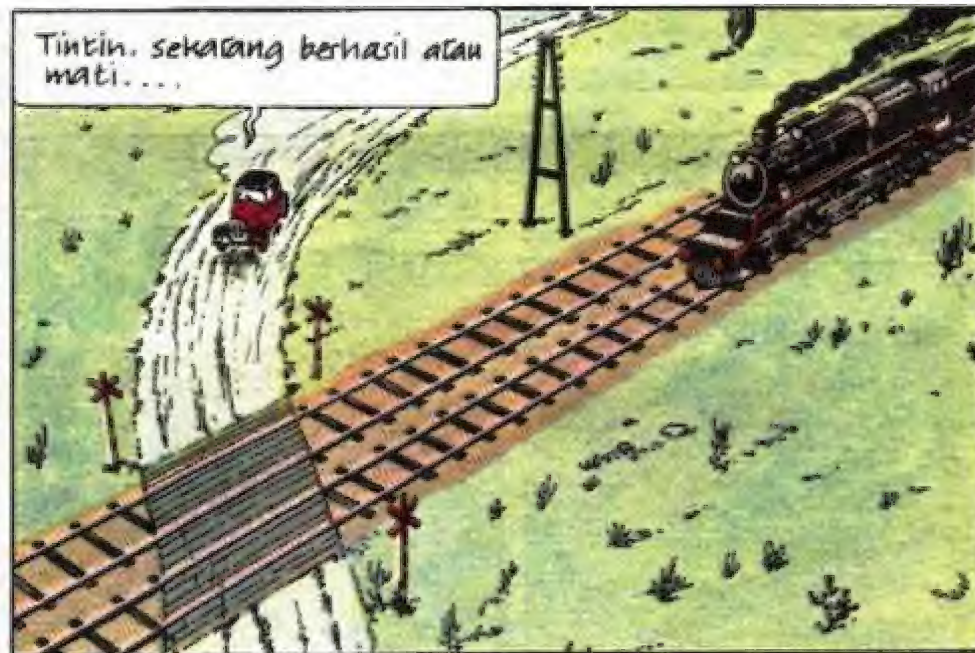
...dan enam lusin 75 TRGP, dengan 60.000 peluru, untuk pemerintah San Theodoros. Pembayaran Angsuran 12 bulan

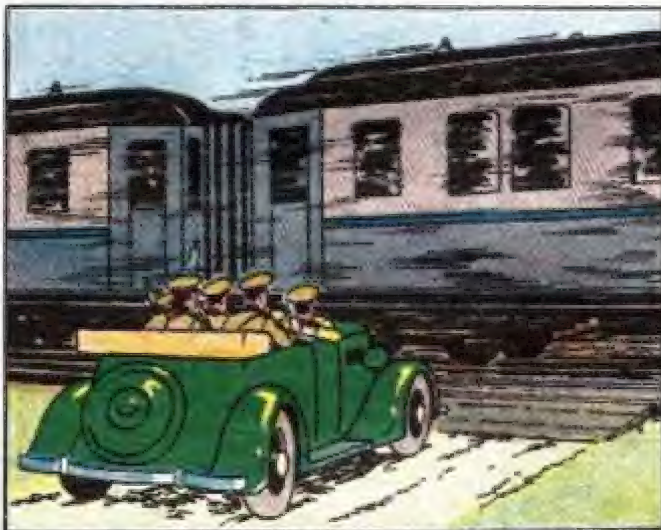
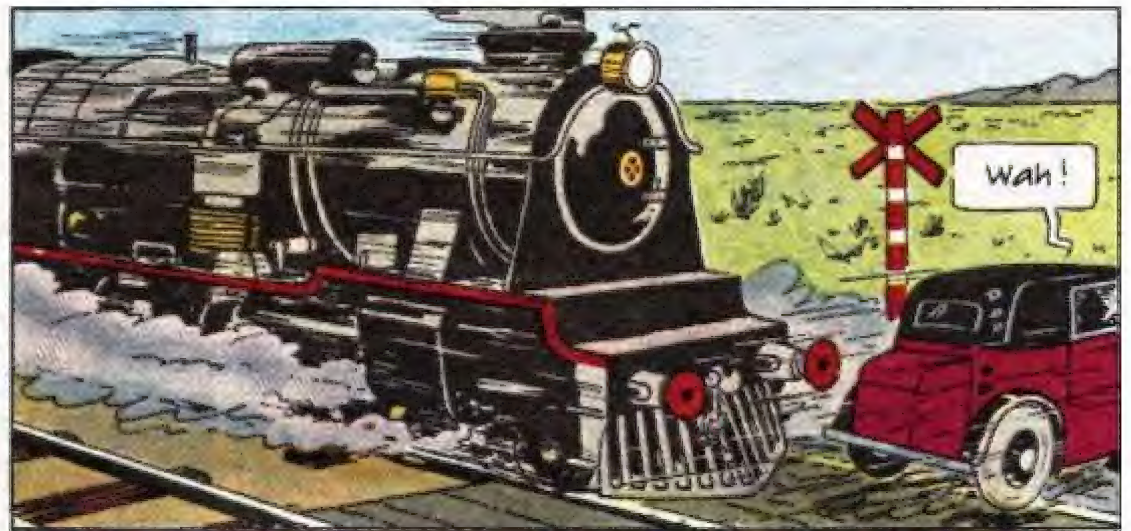




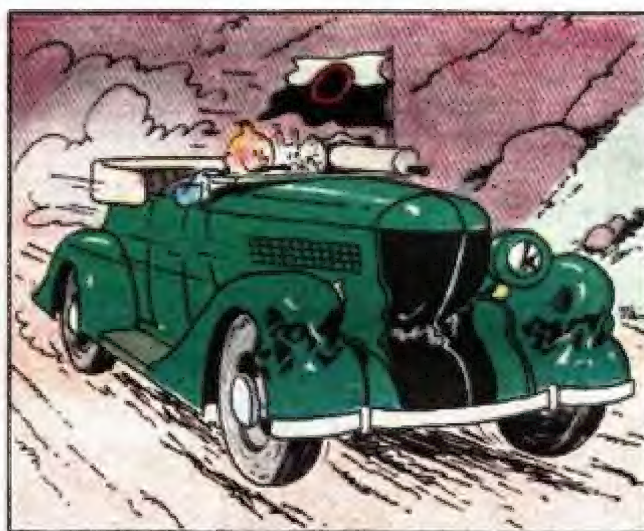














Sebuah mobil bersenjata mencoba menyerang pos perbatasan si. Mobil dihancurkan dan seorang penumpangnya, kolonel, dapat ditawan.



Di Sanfacion. . .

Jendral!... Jendral!... Pesan ini baru datang lewat telepon!



"Mobil bersenjata. . . Kali ini perang! Itu yang ingin mereka lakukan: itu yang mereka dapat!"



Berikan komunikasi ini kepada pers. Aku ingin edisi khusus sudah beredar sejam lagi!



Sanfacion Star! ... Ekstra. Ekstra! Sanfacion Star! Ekstra!



PERANG PECAH! Pasukan bermobil San Theodoros hari ini menyerang dengan tiba-tiba. Tapi musuh diusir dengan korban besar oleh pasukan kita yang jaya.



LAS DOPICOS
Ini kami datang

ALCAZAR
MINGGIR!

Mampus
ALCAZAR!



Halo?.. Tuan Trickler?... Sukses! Nuevo-Rico baru menyatakan perang kepada kami!... Ya... karena misi di perbatasan...



Ladang Gann Chapo milik kita!... Sekali lagi General American Oil mengalahkan British South-American Petrol!

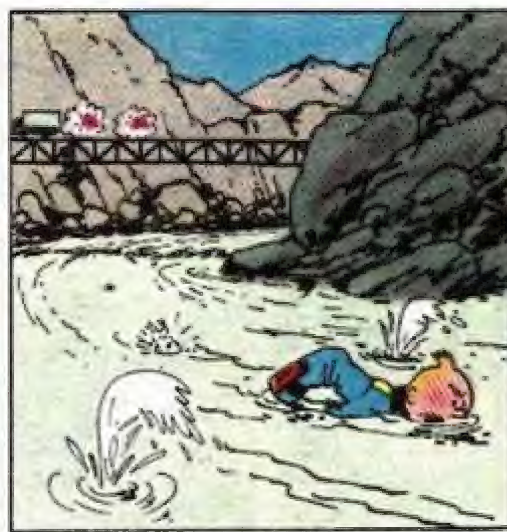
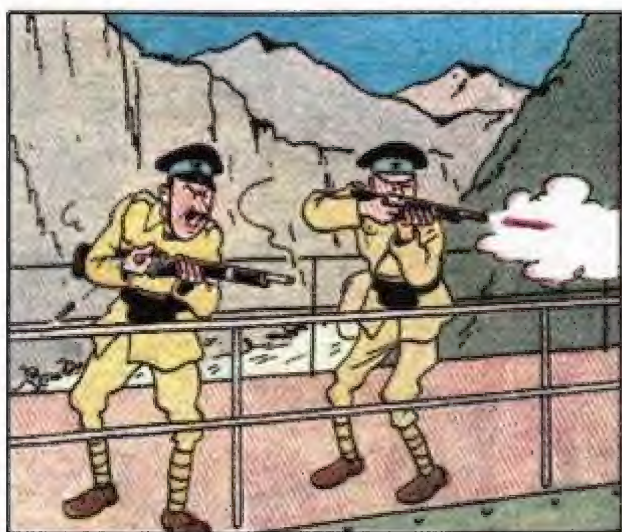


Dalam dua minggu semua Gran Chapo akan jatuh ke tangan Nuevo-Rico. Kuntarap kau dari British South-American Petrol tidak ingkar janji.



Pada kesempatan pertama kita minggat, dan... Kita mencari jimat lagi.





Jangan tembak : dia sudah jauh. Biar dia lolos. Dia akan jatuh ke air terjun.



Kalau tak dapat mencapai batu itu, habis riwayatku!



Wah



WOOAH!



Nah, mau apa sekarang!



?



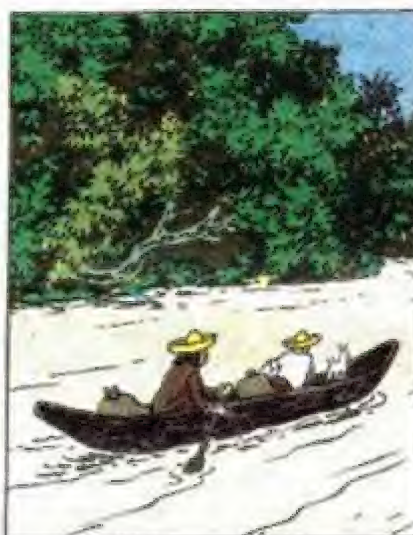
Batang kayu!... Pegang erat-erat... mungkin hanya ini kesempatan kita!



Ah! kayunya berputar!



* Baca : Hazienda = rumah gaya spanyol





CARACO!



Dia meninggalkanku !
itu sebabnya dia jual
kanonnya... supaya
aku bisa terus sen-
dirian !



Hati-hati !
Sungai deras !



Kano... dengan senja-
ta dan makanan...
semua lenyap !



Wah ! Aku benar-benar celaka !
... Tanpa senjata, tanpa maha-
nan, di daerah ganas... sendi-
rian lagi

!?! ... Aku ti-
dak dihitng
lagi ?



Aneh, rasanya sepe-
ti ada yang menga-
wasi kita...

k... w... kau
berpendapat
begitu...



OH!







Kita akan diapakan? Mereka akan memotong kepala kita, dan dengan proses yang ajaib mengerutkan sampai sebesar apel!



Ahw wada lu'vali bahn chaco conats! Ha! ha! ha!

Perkiraanmu tepat. Kepala kita akan segera menjadi koleksinya!



Mereka lenyap... Snowy, kau harus selamatkan Tintin.



Kalau ini kubawa ke desa Arumbaya, mungkin mereka mengerti pemiliknya dalam bahaya....



Sementara itu di desa Arumbaya...

Roh-rah mengatakan, anakmu hanya bisa sembuh kalau makan jantung binatang pertama yang kau temui di hutan

Aku pergi, Pak Dukun Sakti!



Binatang aneh!...Bawa apa dia dengan moncongnya? Tempat anak sumpitan! Aneh... harus kutangkap dia hidup-hidup..





Lihat, Pak Dukun. Kain dan tempat anak sumpitan ini milik Pak Jenggot. Mungkin dia dalam bahaya?



Pikir urusanmu sendiri! ... Sini binatangnya dan sana pergi! ... Binatang ini akan kubunuh dan kuambil jantungnya, untuk diberikan anakmu. Sana pergi!



Kalau kau bilang-bilang, kupanggil Roh biar mengutuki keluargamu... dan kalian akan dijadikan kodok!



Tak ada bahaya lagi: dia takkan cerita. Tapi dia benar. Si Jenggot dalam bahaya. Kebetulan! Biar dia mati! Dan aku akan berkuasa lagi atas suku Arumbaya, sebelum binatang ini kubunuh benda ini kubakar dulu... jangan-jangan aku ketahuan.



Roh penguasa rimba, kami serahkan korban dua orang asing...



Stop, Kepala suku Rumbaba! Roh rimba tidak mau terima kurbanmu!



Kedua orang ini sahabat rimba. Bebaskan mereka.



Ajaib?... kau tidak tahu aku yang bicara? Aku ventriloquis, bisa bicara dengan perut. Itu hobiku.

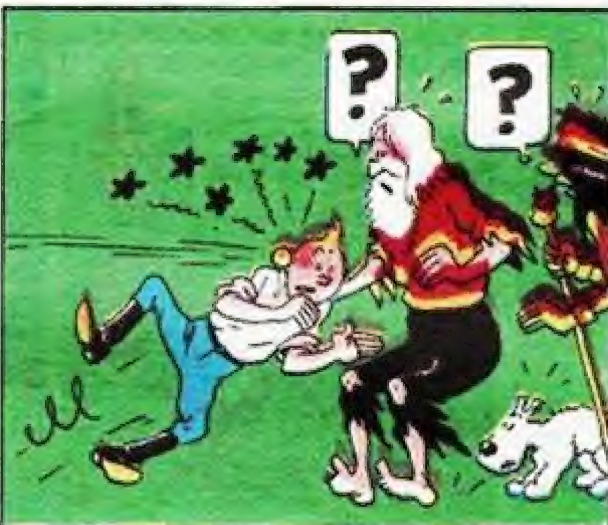


Saudaraku Arumbaya, kalian akan menyaksikan kejadian istimewa...



Kita akan mengeluarkan jantung binatang ini, dan waktu masih berdenyut kita berikan pada yang sakit.





Orang Arumbaya mengetahui ada sebutir permata suci yang hilang. Batu ini dipakai sebagai pelindung dari gigitan ular bagi orang yang menyentuhnya. Orang Arumbaya teringat kepada seorang peranakan bernama Lopez, perterjemah para penjelajah, yang sering berkeliaran dekat pondok tempat batu ajaib disimpan.



Orang Arumbaya marah. Mereka mengejar ekspedisi, dan membantai hampir seluruh rombongan... Walker sendiri lolos membawa jimat. Lopez luka parah, tapi juga lolos. Batu ini mungkin intan, tak pernah ditemukan lagi... Begitulah ceritanya.



Aku mengerti... Semua masuk akal!



Dengar!... Lopez mencuri batu ini, dan ia menyembunyikannya dalam jimat. Dia mengira kelak akan dapat merampasnya kembali...



Tapi orang Arumbaya menyerang ekspedisi dan Lopez luka. Dia lari tanpa intan. Itu dia!... Intan masih dalam persembunyiannya. Tortilla dan kemudian dua pembunuh berusaha mencari jimat.



Rupanya kau benar!

Sekarang aku harus menemukan jimat... dan kembali ke Eropa!



Beberapa hari kemudian.



Sementara itu...



Kita tinggal mencari kano...



Lihat!... Ada kano... hanya dengan satu orang... Tapi ini rasanya seperti mimpi orang ini...

Caramba! Itu Tintin!



Kita istirahat sebelum perjalanan diteruskan...



Kita bertemu lagi, eh?



Mari bicara!... Kau tahu kapal "Ville de Lyon" hancur oleh api... terbakar?

Benar?



Ya, benar! Dan jimat yang kau tinggal dalam kapur musnah!... terbakar!... Semua karena kau... kau akan bertanggung akibatnya, kawan!

Tidak! Dengar... jimat yang asli tidak di kapal...







Bagus!... Setelah mereka dikuasai, coba lihat apa isi dompetnya.



OHO!



Aku akan mati
Wal. Ekspedisi
Walker
Intan dalam jimat
Kuping Belah
Lopez

Di mana kau dapat surat ini? Katakan!



Di Kapal, dalam pelayaran ke Eropa. Tortilla menjatuhkannya. Tapi kami tidak tahu artinya. Tortilla sama-sama penumpang. Kami mengerti setelah membaca bahwa jimat di curi dari museum. Maka kami berusaha merebut jimat dari Tortilla.



Bagus!... Yang kita tidak tahu hanya bagaimana Tortilla mendapat surat ini. Tapi karena dia sudah mati, kurasa kita takkan tahu. Nah, mari kita berangkat!



Dan jangan bertingkah!



Kami akan kau apakan?



Kalian akan kuserahkan pada yang berwajib. Kurasa itu sudah cukup!

Menyerahkan pada yang berwajib?... Ha'ha'ha'!



Jangan membeli kucing dalam karung, kawan...



Ceburkan dia!...



Kena kau!

Bagus!



Nah!...

Mampus dia! Lihat, Alonso. Itu piranha, ikan pemakan orang sedang mengejarnya.



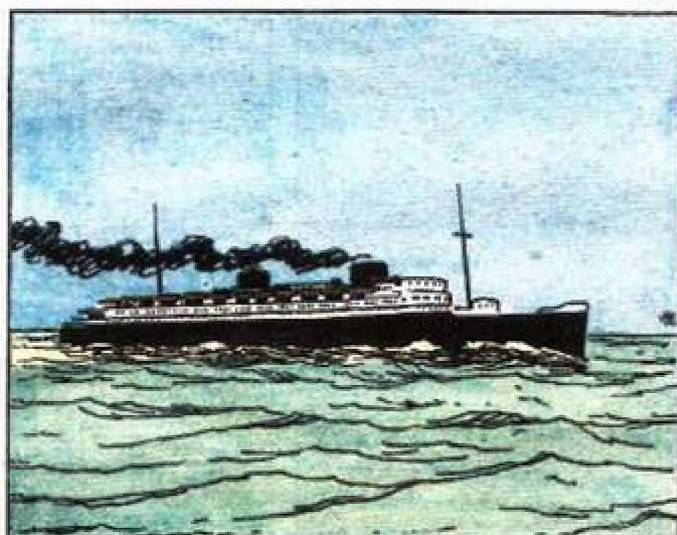




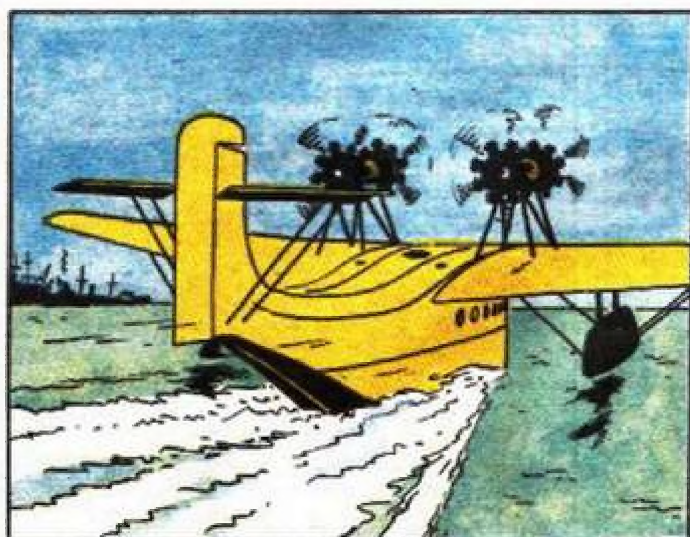
Tapi kalau ingin mengejarnya
kau bisa membongkang da-
ri pangkalan udara itu...
Tidak begitu jauh.



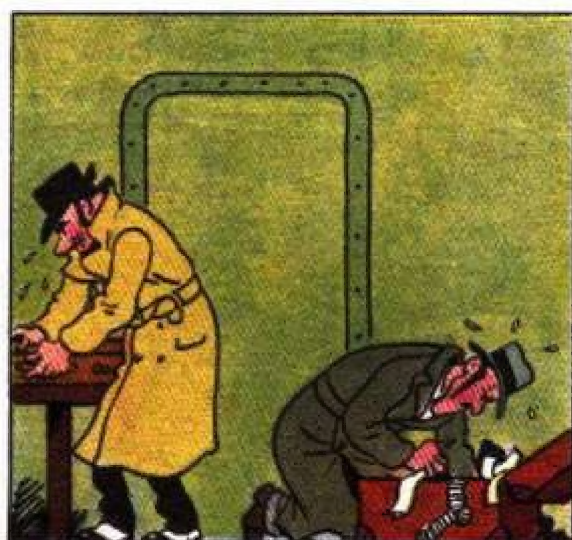
... Mengejar "Washington", eh?
... Hmm... Bisa... Kami
akan mengantarkan pos de-
ngan pesawat terbang...



Waktu makan siang! ...
... Waktu makan siang!

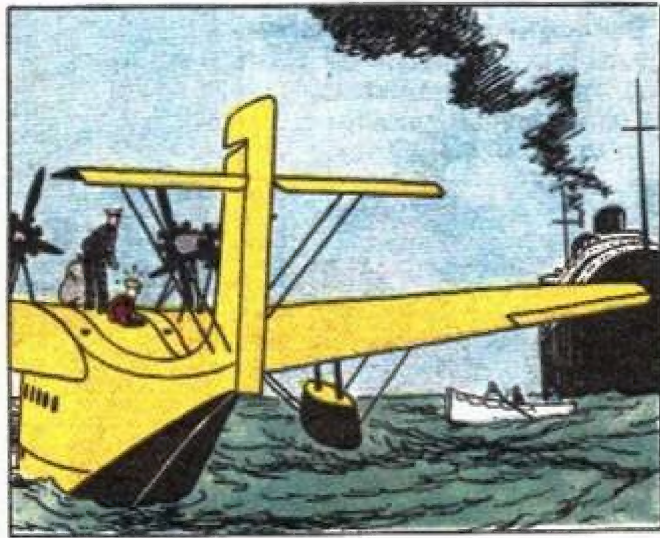
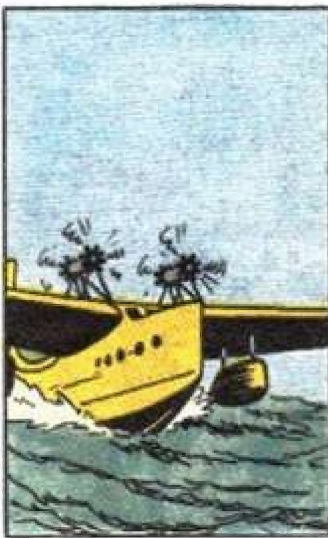


Itu Goldbaar ... Dia akan ma-
kan. Sekarang kesempatan kita.



Ramón! ... Ramón! ...
Lihat! ... kutemukan!









Terdaftar No. Pol. : B.C/ 235 / I /1982 /SBINMAS

Tanggal : 11. JANUARI 1982.

488/

SBINMAS
KODAK VII METRO JAYA

